

3rd WEEK**Januari 2021**❖ **MAKRO**

- Kemungkinan besar tidak akan ada tweet buruk di tengah malam yang mengecam Federal Reserve karena menurunkan suku bunga. Para pejabatnya juga tidak akan disebut "orang bodoh" jika tindakan mereka tidak sesuai dengan keinginan Presiden Joe Biden. Tetapi itu tidak berarti bank sentral AS tidak akan menghadapi tekanan karena tampaknya akan menavigasi jalannya melalui pemerintahan baru. Tantangan ke depan termasuk pandemi virus korona, serta tuntutan untuk ekonomi yang lebih inklusif dan pendekatan yang lebih kuat terhadap masalah sosial, seperti kesetaraan ras dan perubahan iklim. Juga akan ada dinamika baru yang menarik, di mana calon Menteri Keuangan Janet Yellen, jika dikonfirmasi, akan mendapat keuntungan tambahan sebagai mantan ketua Fed. Perubahan kebijakan moneter yang luas tidak mungkin terjadi di depan. Biden kemungkinan akan menikmati lingkungan suku bunga rendah yang sama dengan yang dimiliki oleh dua pemegang kantor terakhir. Sementara itu, Biden tidak akan terlalu vokal seperti Donald Trump ketika mantan presiden itu meminta Fed untuk menaikkan suku bunga yang lebih rendah. Trump sering menggunakan panggilan nama halaman sekolah ketika dia mendorong tarif negatif yang diterapkan Jepang dan beberapa negara Eropa dalam upaya untuk memicu pertumbuhan.
- Imbal hasil Treasury AS naik tipis pada Selasa pagi, setelah mantan Ketua Federal Reserve Janet Yellen dikukuhkan sebagai Menteri Keuangan pada Senin malam. Hasil benchmark Treasury 10-tahun naik menjadi 1,048% pada 16:00. ET, sementara imbal hasil obligasi Treasury 30 tahun naik menjadi 1,807%. Imbal hasil bergerak berbanding terbalik dengan harga. Imbal hasil obligasi naik sedikit pada hari Selasa, meskipun ada kekhawatiran tentang kemungkinan oposisi di Kongres terhadap paket stimulus \$ 1,9 triliun yang diusulkan oleh Presiden Joe Biden. Pedagang akan mengamati prospek ekonomi dunia Dana Moneter Internasional, yang diterbitkan dua kali setahun dan akan keluar pada 8 pagi ET. Harga rumah naik 9,5% secara nasional pada November tahun ke tahun, laju tahunan terkuat dalam lebih dari enam tahun, menurut Indeks Harga

Rumah S&P CoreLogic Case-Shiller. Data perubahan stok API mingguan untuk minyak mentah akan keluar pada pukul 4:30 sore. ET. Lelang akan diadakan pada hari Selasa untuk \$ 34 miliar tagihan 52 minggu, \$ 30 miliar tagihan 119 hari, \$ 30 miliar tagihan 42 hari dan \$ 61 miliar catatan 5 tahun.

- Ulasan:

Partainya, bagaimanapun, memiliki sayap vokal yang akan berusaha keras untuk mendapatkan jawaban besar atas masalah sosial yang mendesak saat ini, dan tidak akan mendukung Fed yang memprioritaskan suku bunga rendah yang disukai Wall Street tanpa mencoba melakukan sesuatu yang lebih dari itu. untuk membantu Jalan Utama.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil rapat dewan gubernur (RDG) periode Januari 2021. Suku bunga acuan BI akan menjadi salah satu kebijakan yang diumumkan. Analisis LPEM FEB UI menyebutkan jika BI perlu mempertahankan suku bunga kebijakan di level 3,75% bulan ini. Walaupun masih ada ruang untuk pemotongan bunga lebih lanjut. "Kami berpandangan BI harus menahan bunga acuan untuk bulan ini dengan tetap menjaga kebijakan makroprudensial untuk mengelola stabilitas sektor keuangan," tulisnya, dikutip Kamis (21/1/2021). Ekonom PermataBank Josua Pardede mengungkapkan bank sentral diperkirakan mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI7RR di level 3,75% mempertimbangkan suku bunga kebijakan saat ini masih konsisten untuk menjangkar ekspektasi inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. "Inflasi awal tahun 2021 ini cenderung meningkat mempertimbangkan potensi kenaikan inflasi harga diatur pemerintah dan inflasi harga bergejolak," jelas dia.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perbankan tidak memberikan penalti berlebihan kepada debitur yang menerima restrukturisasi kredit di tengah pandemi virus Corona (COVID-19). Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso mengatakan pihaknya telah mengambil berbagai kebijakan agar tidak menimbulkan masalah antara kreditur dan debitur imbas COVID-19, di antaranya memperpanjang restrukturisasi kredit hingga paling lama Maret 2022. "Kami kasih catatan, jangan sampai berikan additional pinalti," katanya dalam webinar bertajuk 'Akselerasi Pemulihan Ekonomi',

Selasa (26/1/2021).Selain itu, pihaknya juga telah merelaksasi aturan restrukturisasi agar sektor keuangan tidak terganggu imbas pandemi COVID-19, di antaranya POJK 11/2020 dan POJK di lembaga keuangan non-bank."Kebijakan tersebut untuk moratorium loan classification dengan program restrukturisasi dipercepat, sehingga perbankan tidak wajib membuat pencadangan yang besar sehingga pada akhirnya balance sheet tidak terganggu,"

- Ulasan:

Sementara itu, dari sisi inflasi jangka pendek, inflasi pada Januari 2021 diperkirakan akan meningkat sejalan dengan tren kenaikan inflasi harga bergejolak dan inflasi harga diatur pemerintah.

❖ **PERBANKAN**

- Kinerja saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) kembali mencatatkan milestone di pasar modal Indonesia. BBRI menjadi emiten BUMN pertama di mana kapitalisasi pasarnya menembus angka Rp 600 triliun, atau lebih tepatnya Rp 603,06 triliun. Pada perdagangan hari ini (20/1) BBRI sempat menyentuh level tertinggi pada Rp4.920/saham dan ditutup pada harga Rp 4.890/saham atau naik 5,8%. Direktur Utama BRI Sunarso menyampaikan pencapaian tersebut merupakan apresiasi positif dari investor, seiring langkah BRI yang terus fokus di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta partisipasi aktif dalam pemulihan UMKM dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).Saat ini Price to Book Value (PBV) saham BBRI mencapai 3 kali (3.12) yang merupakan tertinggi sejak tahun 2014. Meningkatnya kapitalisasi pasar menjadi Rp 603,06 triliun, menempatkan BRI sebagai BUMN dengan Market Cap terbesar, dan Bank dengan kapitalisasi pasar terbesar ketiga di Asia Tenggara.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mencatat milenial mengisi 60% dari total pemohon Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada tahun lalu. Untuk itulah pada 2021 ini, BNI siap kembali menebar KPR bagi kaum milenial ini melalui beragam kemudahan dari BNI Griya. Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies mengatakan pekerja muda yang berada pada rentang usia 21-35 tahun merupakan kelompok pekerja yang mendominasi daftar pemohon KPR. Ia juga menyebut banyak

pengembang membuat proyek perumahan khusus milenial, dengan desain khusus, harga terjangkau, dan skema pembayaran fleksibel. BNI telah menyiapkan data internal, informasi pengembang, hingga demografi penduduk berdasarkan usia sebagai basis untuk menyoroti potensi KPR di segmen milenial ini. "Baik landed house maupun hunian vertical, keduanya cocok dengan segmen milenial, tergantung kemampuan dan kebutuhannya. Segmen milenial lebih memilih ke primary market karena pertimbangan desain, harga terjangkau, lokasi dan kepraktisan," ujar Corina dalam keterangan tertulis, Kamis (21/1/2021).

- Ulasan:

BRI berkomitmen akan terus men-deliver value bagi para stakeholders melalui pertumbuhan yang sustainable. Dikatakan BRI akan terus mencari sumber pertumbuhan baru melalui ekosistem pasar, digital dan desa.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.